

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan setelah menganalisa dan mengobservasi maka penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan UMKM. Berdasarkan hasil Analisa dan observasi yang telah dilakukan agar kegiatan dan penggunaan produk secara efisien dan efektif serta dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukabaru khususnya UMKM Tobong Batu Bata. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

NO	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB	SASARAN	HASIL
1	Membuat buku pencatatan keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM	Tevy Vaneskhan	UMKM di Desa Sukabaru	Buku keuangan sederhana dan <i>template</i> buku keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM di Desa Sukabaru

				terutama Tobong Batu bata
2	Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM terkait penggunaan buku keuangan	Tevy Vaneskhan	UMKM di Desa Sukabaru (Tobong Batu Bata)	Pemahaman dalam penggunaan buku keuangan sederhana serta penerapan pemakaian buku keuangan sederhana. Pelaku UMKM mulai sadar terhadap keuangan dan UMKM memiliki pencatatan yang lebih tertata

Tabel 2. 1 Tabel Program Kerja Utama Individu dan Hasil Dari Kegiatan

2.1.3 Program Kerja Pendukung

NO	KETERANGAN
1	Kunjungan ke UMKM yang terdapat di Desa Sukabru
2	Mengajar di sekolah dasar yang berada di Desa Sukabaru
3	Bergotong royong bersama Masyarakat membersihkan masjid dan balai desa

4	Mengikuti kegiatan posyandu Desa Sukabaru
5	Membagikan beras di Balai Desa Sukabaru dari Pemerintah
6	Mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di sekitar posko
7	Ikut serta sebagai panitia dalam perayaan HUT RI ke-80 di Desa Sukabaru
8	Ikut serta dalam perlombaan dalam merayakan HUT RI ke-80
9	Senam bersama ibu-ibu Desa Sukabaru

Tabel 2. 2 Tabel Program Kerja Pendukung

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukabaru ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Pada tanggal 30 Juli 2025 kami tim pengabdian melakukan observasi terhadap UMKM terkait kebutuhannya terhadap Pembukuan Keuangan. Lalu pada tanggal 5 Agustus 2025 tim pengabdian melakukan pelatihan dan penyerahan buku keuangan serta pendampingan dalam penghitungan HPP. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada table berikut:

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	21 JULI 2025	- Pemberangkatan Mahasiswa PKPM Darmajaya Senam Bersama Ibu-ibu PKK	TERLAKSANA
2	22 JULI 2025	- Sosialisasi Program Kerja	TERLAKSANA

		Silaturahmi Ke Rumah Kepala Desa Sukabaru	
3	23 JULI 2025	- Pembahasan Dan Konfirmasi Program Kerja Min Bersama Anak- anak desa	TERLAKSANA
4	24 JULI 2025	- Kunjungan UMKM Rajut Susi Kunjungan ke panglong	TERLAKSANA
5	25 JULI 2025	Pembagian Bahan Pangan DI Kantor Kantor Desa Sukabaru	TERLAKSANA
6	26 JULI 2025	- Kunjungan ke SDN 1 Sukabaru - Kunjungan ke SDN 2 Sukabaru - Kunjungan ke SDN 3 Sukabaru - Belajar B.inggris Bersama Anak-anak desa Mengikuti Persiapan HUT RI	TERLAKSANA
7	27 JULI 2025	- Mengunjungi Wisata Alam Way Penaga Silaturahmi Bersama Karangtaruna	TERLAKSANA
8	28 JULI 2025	Senam Mingguan Bersama Ibu -ibu PKK	TERLAKSANA
9	29 JULI 2025	- Menjadi Panitia di Acara khitan Pengelola Website Desa	TERLAKSANA
10	30 JULI 2025	- Kunjungan UMKM Pembuatan Bat-bata Mengikuti Pembentukan Panitia Pengajian	TERLAKSANA
11	31 JULI 2025	- Sosialisasi dan penyuluhan Softskill - Sosialisasi dan penyuluhan affiliate	TERLAKSANA

		Makan Bersama Ibu -ibu PKK	
12	1 AGUSTUS 2025	- Sosialisasi Anti Bullying di SDN 2 Sukabaru - Berkeliling desa dengan anak-anak	TERLAKSANA
13	2 AGUSTUS 2025	- Gotong – royong Bersama warga di masjid Al-iklas Belajar Menggambar Bersama Anak-anak desa	TERLAKSANA
14	3 AGUSTUS 2025	- Menjadi Panitia Pengajian Akbar yng di hadiri 22 desa Kecamatan Penegahan Bermain Bersama anak-anak di bendungan	TERLAKSANA
15	4 AGUSTUS 2025	- Gotong Royong Di Balai Desa Sukabaru Nyeruit Bersama Karangtaruna	TERLAKSANA
16	5 AGUSTUS 2025	- Kedatangan DPL ke POSKO Pemberian dan Pelatihan Pembukuan Keuangan UMKM Batu Bata	TERLAKSANA
17	6 AGUSTUS 2025	Jalan-jalan Bersama ibu-ibu PKK	TERLAKSANA
18	7 AGUSTUS 2025	Proses Pembuatan Bank Sampah	TERLAKSANA
19	8 AGUSTUS 2025	- Hasil Prokja Besar Pembuatan Bank Sampah - Penyerahan Logo dan Banner Rajut Susi	TERLAKSANA

		Penyerahan Logo dan Banner Kak Guys Cake	
20	9 AGUSTUS 2025	- Sosialisasi Anti Bullying di SDN 1 Sukabaru - Belajar Matematika Bersama Anak- anak Desa Nobar Bersama Anak-anak desa	TERLAKSANA
21	10 AGUSTUS 2025	- Rapat Persiapan 17 agustus dengan karangtaruna Mendigitalisasi Penjualan Melalui Aplikasi Shopee	TERLAKSANA
22	11 AGUSTUS 2025	- Merayakan Hari ulangtahun ibu Kades Bacakan Bersama ibu kades	TERLAKSANA
23	12 AGUSTUS 2025	- Sosialisasi Anti Bullying Di SDN 3 Sukabaru Bacakan Bersama Pak Sekdes	TERLAKSANA
24	13AGUSTUS 2025	- Mempersiapkan 17 agustus Proker besar Membuat Zebracross Di depan SDN 2 Sukabaru	TERLAKSANA
25	14 5GUSTUS 2025	Proker Penyerahan Banner UMKM Gorengan	TERLAKSANA
26	15 AGUSTUS 2025	- Mengikuti Kegiatan Posyandu Kumpul Bersama Karangtaruna	TERLAKSANA
27	16 AGUSTUS 2025	Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus	TERLAKSANA

28	17 AGUSTUS 2025	Jalan-jalan Bersama Anak desa di bendungan	TERLAKSANA
29	18 AGUSTUS 2025	- Jalan Sehat Bersama anak-anak SDN 2 Sukabaru Penyelesaian Wabsite Desa	TERLAKSANA
30	19 AGUSTUS 2025	Malam perpisahaan dengan masyarakat desa sukabaru	TERLAKSANA

Tabel 2. 3 Tabel Waktu Pelaksanaan Atau Kegiatan

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1. Kegiatan Utama Individu

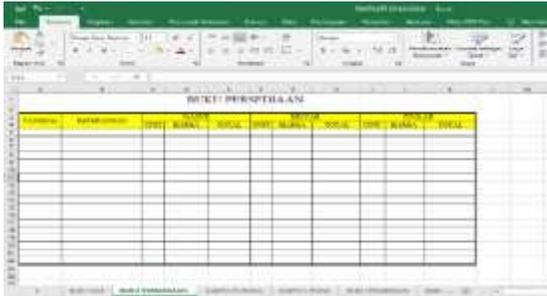
a. Pembuatan buku keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan karena keterbatasan pemahaman dan belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur. Hal ini juga dialami oleh beberapa pelaku UMKM di desa mitra, yang umumnya masih mencatat transaksi usaha hanya sebatas keluar-masuk uang tanpa format yang jelas. Untuk itu, penulis memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan buku keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM dilatih untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, laba, serta piutang atau hutang usaha secara sistematis. Buku keuangan sederhana ini dirancang agar mudah dipahami dan digunakan sehari-hari. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih rapih, diharapkan UMKM mampu memantau perkembangannya, membedakan keuangan pribadi dan usaha, serta memiliki dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang. Pada tanggal 30 Juli 2025 tim pengabdian melakukan observasi secara langsung terhadap pemilik UMKM terkait kebutuhan terhadap buku keuangan sesuai dengan transaksi yang terjadi sehari-hari. Hasil dari observasi yang dilakukan tim pengabdian memutuskan akan membuat buku keuangan sebagai berikut:

1. Buku Kas
2. Buku Persediaan
3. Kartu Piutang
4. Kartu Utang
5. Buku Penjualan
6. Buku Pembelian
7. Buku Biaya
8. Laporan Laba Rugi
9. Laporan Neraca

Hasil dari kegiatan pembuatan Buku Keuangan Sederhana adalah menghasilkan template buku keuangan dalam bentuk fisik dan dalam bentuk file dengan tampilan file seperti berikut:



Gambar 2. 2 Tampilan Buku Keuangan Sederhana



Gambar 2. 1 Tampilan Buku Keuangan Sederhana

b. Pelatihan Buku Keuangan Sederhana

Pelatihan penggunaan buku keuangan sederhana untuk UMKM Tobong Batu Bata terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur serta memberikan keterampilan praktis dalam menggunakan buku keuangan sederhana sesuai kebutuhan usaha mereka. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman dasar tentang pencatatan pemasukan, pengeluaran, hingga perhitungan laba dan rugi. Selain itu, peserta juga berlatih langsung menggunakan buku keuangan sederhana yang telah disediakan, sehingga mereka mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara mandiri.



Gambar 2. 3 Pelatihan Penggunaan Buku Keuangan Kepada UMKM

2.4. Dampak Kegiatan

Berikut dampak dari pembuatan dan pelatihan penggunaan buku keuangan sederhana bagi UMKM:

- Meningkatkan kesadaran finansial pelaku UMKM

Melalui pelatihan pencatatan keuangan, pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya memisahkan antara keuangan usaha dan kebutuhan pribadi.

- Pengelolaan keuangan usaha lebih tertata

Pencatatan arus kas yang sebelumnya hanya menggunakan buku tulis sederhana kini menjadi lebih teratur, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memonitor pemasukan, pengeluaran, serta laba yang diperoleh.

- Mendukung pengambilan keputusan usaha

Informasi keuangan yang tersaji secara jelas dapat dijadikan dasar dalam menentukan langkah strategis, seperti pengendalian biaya operasional,

penentuan harga jual, maupun rencana pengembangan usaha.

- Meningkatkan kepercayaan mitra eksternal

Adanya catatan keuangan yang rapi menjadikan UMKM lebih dipercaya, terutama ketika membutuhkan dukungan dari pihak luar seperti lembaga keuangan, investor, maupun program bantuan usaha.

- Mendorong kemandirian dan keberlanjutan bisnis

Dengan penggunaan buku keuangan sederhana, UMKM dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangannya, sehingga usaha memiliki peluang berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.